

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bagian penting dari ekonomi Indonesia termasuk UMKM sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan PDB, dan mendorong inovasi lokal. Namun, masalah utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan kemampuan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Perkembangan sektor UMKM yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat di kelola dan dikembangkan dengan baik yang tentunya akan dapat mewujudkan UMKM yang tangguh. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha termasuk usaha kecil (Pinasti, 2007). Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan dalam pengolahan usaha antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain (Pinasti, 2007).

Perkembangan UMKM dari sisi kinerja keuangannya masih sedikit karena kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan perusahaan. Permasalahan UMKM yang terjadi saat ini yaitu kurangnya pengetahuan pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan perusahaan, banyak UMKM yang belum dapat menyusun laporan pembukuan

dan administrasi keuangan secara digital, ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya untuk menggunakan akuntansi dan kurangnya modal.

Masalah seperti penurunan pendapatan biasanya dihadapi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Banyak orang tidak mencatat laporan keuangan, sehingga sulit untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan bisnis mereka. Para pelaku usaha sering mengabaikan pengelolaan keuangan, yang menyebabkan 90% usaha kecil dan menengah (UMKM) tidak bertahan lama. (MRB Finance, 2020).

Salah satu bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap adalah laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan ini mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan, yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas, catatan dan lain-lain. Selain itu, laporan tersebut juga mencakup jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, seperti informasi tentang sektor keuangan.

Pencatatan keuangan menjadi dasar yang harus dimiliki oleh setiap pengusaha dalam rangka mengembangkan UMKM (Wijaya, 2018). Pencatatan yang baik memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan hasil usaha, memudahkan pencairan pinjaman, dan menghasilkan informasi keuangan berkualitas demi ketepatan pengambilan keputusan. Metode praktis dalam pengelolaan keuangan UMKM adalah menerapkan akuntansi sistematis yang tepat.

Laporan keuangan sangat penting untuk membangun kepercayaan pemegang saham, investor, dan pihak terkait lainnya karena memberikan gambaran yang jelas dan transparan tentang keadaan keuangan perusahaan. Manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan strategis. Dengan memahami performa keuangan perusahaan, mereka dapat merencanakan langkah-langkah yang efektif untuk pertumbuhan dan stabilitas.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada usaha ternak ayam broiler, Ismadewi, dkk (2017) penyusunan laporan keuangan Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa hanya menyusun catatan keuangan secara sederhana.

Susanto dan Ainy (2019) melakukan studi kasus tentang penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM Fresh Fish Bantul), yang menunjukkan bahwa UMKM tidak menggunakan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan mereka karena catatan dalam laporan keuangan tidak dihasilkan.

Untuk mengatasi masalah ini, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan UMKM, sehingga mereka dapat memenuhi persyaratan akuntansi dan meningkatkan transparansi keuangan.

Meskipun demikian, masih ada banyak tantangan dalam menerapkan SAK EMKM di kalangan UMKM. Studi menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang standar tersebut, rendahnya pendidikan akuntansi di kalangan pelaku UMKM, serta minimnya sosialisasi dan pelatihan mengenai SAK EMKM.

Penyusunan laporan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan bisnis serta dapat memenuhi kewajiban pajak. UMKM juga harus melakukan pencatatan transaksi harian, dimana hal tersebut merupakan langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan. Dimana dalam pencatatan tersebut terdapat pendapatan dan penjualan barang, pengeluaran, piutang serta modal. Berdasarkan pencatatan transaksi, UMKM juga perlu menyusun laporan keuangan yaitu yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Kelurahan Kelapa Lima di Kota Kupang merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan UMKM yang signifikan. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di wilayah ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM di Kelurahan Kelapa Lima. Terdapat juga masalah yang terjadi pada UMKM yang bergerak di sektor dagang yang berada di Kelurahan Kelapa Lima Kota

Kupang yaitu, keterbatasan dalam pengetahuan akuntansi dimana banyak pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang penyusunan laporan keuangan dan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi dimana beberapa UMKM belum memanfaatkan aplikasi keuangan sederhana atau software akuntansi untuk memudahkan pencatatan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Studi Kasus Pada Umkm Di Kelurahan Kelapa Lima”**.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diurai maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah **“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus Umkm di Kelurahan Kelapa Lima”**.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diurai diatas maka persoalan penelitian ini antara lain :

- a. Bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM di Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang sesuai dengan SAK EMKM?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM di Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang sesuai dengan standar SAK EMKM.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk mendorong kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang benar bagi keberlanjutan usaha kecil dan menengah. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan baru mengenai tantangan dan hambatan dalam analisis penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM di tingkat UMKM.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi para pelaku usaha, diharapkan bisa lebih menyadari pentingnya menyusun laporan keuangan secara teratur dan sistematis. Banyak UMKM yang selama ini belum paham bahwa laporan keuangan bukan hanya sekadar catatan kas masuk dan keluar, tapi juga merupakan alat penting untuk menilai

perkembangan usaha, mengambil keputusan, serta memenuhi syarat administratif saat mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan.

- b. Bagi peneliti, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi nyata pelaku UMKM, terutama dalam hal bagaimana mereka menyusun laporan keuangan. Peneliti juga belajar melihat perbedaan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik yang terjadi di dunia usaha.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam memberikan informasi dan data yang diperlukan saat melakukan penelitian.